

PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK ANAK: LITERATURE REVIEW

M.GIBRAN SYAHDEWA, MUHAMMAD FURQAN, M.REFI ATTAYA

Pendidikan Jasmani, Universitas Samudra, refiattaya@gmail.com

Keywords:

Literature review,
Parents Parenting,
physical activity,
Mobility Ability

Kata Kunci:

Literatur review,
Orang Tua,
Pola Asuh,
Aktivitas Fisik,
Kemampuan Gerak

Abstract: This study aims to investigate the influence of parents on children's movement development. The focus of this study was to understand how parenting, their support for children's physical activity, and parent-child interactions affect children's motor movements. The research method used is a literature study that combines findings from various disciplines such as developmental psychology, education, and sports science. The findings show that the role of parents is very important in the development of children's movements. Supportive parenting, providing positive encouragement, and providing a safe environment to move can improve the quality of children's motor movements. Positive parent-child interaction and engaging in shared physical activity also have a significant impact on a child's motor development.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua terhadap perkembangan gerak anak. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana pola asuh orang tua, dukungan mereka terhadap perkembangan gerak anak, dan interaksi orang tua-anak mempengaruhi gerak motorik anak. Metode penelitian yang digunakan adalah literatur review yang menggabungkan temuan dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi perkembangan, pendidikan, dan ilmu olahraga. Temuan menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dalam perkembangan gerak anak. Pola asuh yang mendukung, memberikan dorongan positif, dan memberikan lingkungan yang aman untuk bergerak dapat meningkatkan kualitas gerak motorik anak. Interaksi orang tua-anak yang positif dan terlibat dalam aktivitas fisik bersama juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan motorik anak. Selain itu, model perilaku orang tua dalam hal aktivitas fisik juga mempengaruhi perilaku gerak anak, karena anak cenderung meniru pola perilaku yang mereka lihat dari orang tua mereka. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi para orang tua, pendidik, dan praktisi kesehatan anak tentang pentingnya peran mereka dalam mendukung perkembangan gerak motorik anak. Dengan menyediakan lingkungan yang mendukung dan menjadi model yang baik dalam hal aktivitas fisik, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan keterampilan motorik yang kuat dan sehat.

Article History:

Received: 30-05-2024

Online : 22-06-2024



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Kemampuan gerak dasar ada 3 jenis yakni lokomotor, nonlokomotor dan manipulative. Kemampuan gerak adalah kemampuan seseorang atau sesuatu untuk bergerak atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain (Rizki & Aguss, 2020). Gerak lokomotor merujuk pada gerakan tubuh yang digunakan untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Ini mencakup berbagai bentuk gerakan seperti berjalan, berlari, melompat, merangkak, dan berenang. Gerak lokomotor sering kali melibatkan koordinasi antara bagian-bagian tubuh seperti kaki, lengan, dan tubuh secara keseluruhan. Kemampuan untuk melakukan gerak lokomotor dengan baik penting untuk aktivitas sehari-hari, olahraga, dan kegiatan fisik lainnya. Gerak lokomotor juga dapat membantu dalam pengembangan keterampilan motorik dan kebugaran fisik (Setyawan et al., 2018).

Gerak non-lokomotor merupakan gerak yang dilakukan tanpa berpindahnya badan atau tubuh (Setyawan et al., 2018). Tubuh yang tidak melibatkan perpindahan dari satu tempat ke tempat lain, tetapi lebih berfokus pada perubahan posisi atau bentuk tubuh di tempat yang sama. Gerakan ini mencakup aktivitas yang memengaruhi postur tubuh, keseimbangan, dan ekspresi fisik, tanpa perpindahan tempat. Gerak manipulatif merujuk pada kemampuan menggunakan tangan dan jari untuk melakukan tugas-tugas yang memerlukan kehalusan, presisi, dan koordinasi. Ini termasuk kemampuan seperti menulis, menggambar, memegang pensil atau pensil warna dengan baik, memasang puzzle, menggunting, mengikat tali sepatu, dan menggunakan alat-alat seperti pensil, kuas, atau alat tulis lainnya dengan kontrol yang baik (Mega et al., 2022).

Pola asuh orang tua mencakup berbagai aspek, termasuk gaya pengasuhan, tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, dan lingkungan rumah yang mempromosikan pembelajaran. Penelitian telah menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak-anak (Irwan, 2017).

Peran orang tua dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak merupakan aspek penting dalam perkembangan anak usia prasekolah. Anak usia prasekolah membutuhkan perhatian khusus dalam pemenuhan kebutuhan dasar mereka, termasuk kebutuhan fisik, emosional, sosial, dan kognitif (Thabita & Werdiningsih, 2012). Peran orang tua di dalam rumah tangga juga sangat penting karena di dalam rumah tanggalah seorang anak mendapat bimbingan dari orang tuanya. Selain guru di sekolah orang tua juga berperan penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan karakter bagi anak itu sendiri (Ardiati, 2018)

Mobilitas adalah kemampuan seseorang atau sesuatu untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Kemampuan melakukan gerakan dengan sukses penting untuk kehidupan sehari-hari, olahraga, dan aktivitas fisik lainnya. Gerakan ini mencakup aktivitas yang mempengaruhi postur, keseimbangan, dan ekspresi tubuh tanpa berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Gerakan manipulatif adalah kemampuan menggunakan tangan dan jari untuk melakukan tugas yang memerlukan kepekaan, ketepatan, dan koordinasi. Gaya pengasuhan mencakup berbagai aspek seperti gaya pengasuhan, tingkat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, dan lingkungan rumah yang kondusif untuk belajar. Penelitian menunjukkan bahwa gaya pengasuhan orang tua dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan kognitif anak. Peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan dasar anak merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak prasekolah. Peran orang tua di rumah juga sangat penting, karena anak mendapat bimbingan dari orang tuanya. Selain guru sekolah, orang tua juga memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian anak itu sendiri.

B. METODE

Metode literature review adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang melibatkan analisis mendalam dan sintesis dari literatur yang relevan dalam suatu bidang tertentu. Tujuannya adalah untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif tentang topik penelitian, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, mengevaluasi temuan yang telah ada, dan memberikan dasar teoritis untuk penelitian baru (Sampetondok, 2021a).

Studi Pustaka ini merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh peneliti karena membangun dasar pengetahuan studi pustaka membantu peneliti membangun pemahaman yang kokoh tentang topik penelitian dengan memeriksa literatur yang relevan dan terkini (Alfani & Sigit, 2023). Mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan dengan mengevaluasi literatur yang ada, peneliti dapat mengidentifikasi area-area di mana pengetahuan masih kurang atau masih diperdebatkan. Ini memungkinkan untuk menentukan kontribusi penelitian baru. Mengembangkan pertanyaan penelitian dari analisis literatur, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan penelitian yang relevan dan signifikan untuk dijelajahi lebih lanjut dalam penelitian mereka sendiri. Memilih metode penelitian yang tepat studi pustaka membantu dalam pemilihan metode penelitian yang paling sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan, dengan memperhatikan pendekatan-pendekatan yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Dalam metode literature review, sumber penelitian bisa didapatkan dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dokumentasi, internet dan pustaka. Metode literature review adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penulisan (Sampetondok, 2021b).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL

Berdasarkan hasil analisis dari beberapa jurnal dapat disimpulkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini, membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar, seperti berlari, melompat, dan bermain bola, yang penting dalam perkembangan fisik dan kognitif anak.

Table 1. (Tabel Ringkasan dari 5 Artikel)

NO	JUDUL	PENULIS (TAHUN)	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Surakarta	“(Setyawan 2018)”	Penelitian Deskriptif	Berdasarkan tes yang dilakukan didapat hasil kemampuan motorik kasar anak sebagai berikut, nilai sangat tinggi ada 13 (tiga belas) anak dengan memperoleh skor >130. Anak dengan nilai tinggi ada 9 (sembilan) orang dengan memperoleh skor 121 - 130. Anak dengan nilai di atas

				rata-rata ada 4 (empat) orang dengan memperoleh skor 111 - 120. Anak dengan nilai rata-rata ada 1 (satu) orang dengan memperoleh skor 90 - 110. Anak dengan nilai dibawah rata-rata, nilai rendah dan sangat rendah tidak ada.
2	Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga	“(Edi Widiyanto, 2015)”	Penelitian Kualitatif	Hasil temuan menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam keluarga dapat ditafsirkan sebagai sebuah langkah orangtua kepada anak agar anak usia dini dapat bertumbuh dan menghayati nilai-nilai moral guna menyiapkan kehidupannya dengan tujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Pendidikan karakter dalam keluarga yang diajarkan orangtua kepada anak dilakukan melalui: 1) diajarkan melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, orangtua berperan sebagai role model, dilakukan dalam setting informal; 2) bersumber utama dari keluarga, lingkungan, dan sekolah; 3) lebih mudah ditularkan melalui pembiasaan daripada diajarkan dalam bentuk pelajaran; orangtua mengajarkan karakter kepada anak didasari budaya dan adat-istiadat yang melekat di sekitarnya.
3	Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern	“(Kajian 2021)”	Studi Pustaka	Kemampuan di dalam mendidik anak baik yang oleh orang dan tua dan guru berpengaruh di dalam membentuk sikap mental anak (saat berada di rumah) atau siswa (saat berada di sekolah). Kuncinya adalah keteladanan, contoh-contoh,

				dan ruang terbuka di dalam berkomunikasi dimana orang tua dan guru turut terlibat di dalam mendengarkan apa yang ingin disampaikan oleh anak tadi dalam berbagai perspektif.
4	Peran Pendidikan Jasmani Dalam Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini	“(Candra et al., 2023)”	Studi literatur	Berdasarkan hasil analisis dapat di simpulkan bahwa Pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pengembangan motoric kasar pada anak usia dini. Program Pendidikan jasmani yang terstruktur dapat membantu anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar , seperti berlari,melompat, dan bermain bola, yang penting dalam perkembangan fisik dan kognitif anak.
5	Peran Ibu Sebagai Pendidikan Dalam Keluarga	“(Mislaini et al., 2020)”	Studi pustaka	Ibu adalah sekolah yang sangat penting dalam membangun integritas anak-anak dalam rumah tangga. Oleh sebab itu ia harus mampu memberikan contoh baik bagi anak-anaknya. Anak belajar dengan cara meniru dari orang tuanya. Jika orang tua mencontohkan yang baik maka anak akan menjadi baik. Sebaliknya, jika ibu memberikan contoh yang buruk maka anak juga akan menjadi buruk karakternya. Dalam penanaman nilai-nilai yang baik kepada anak harus dimulai sejak usia anak. Sebab membentuk karakter anak lebih efektif ketika ia masih kecil.

2. PEMBAHASAN

Penelitian literatur review ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan gerak anak dengan teknik pengumpulan literatur yang sudah ada jurnal, hasil studi sehingga mengetahui persamaan dan perbedaan dari jurnal-jurnal tersebut. Kehidupan anak usia dini lebih banyak berada di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan tempat yang pertama dan utama dimana anak memperoleh pendidikan. Meski secara biologis perkembangan anak pada usia dini berjalan pesat namun secara sosiologis ia masih sangat terikat oleh lingkungan dan keluarganya. Orang tua khususnya ibu harus memahami pentingnya memberikan pendidikan pada anak sejak usia dini.

Perkembangan gerak anak adalah proses alami di mana anak-anak mempelajari dan mengembangkan keterampilan motorik mereka dari masa bayi hingga masa remaja. Perkembangan motorik kasar ini mencakup gerakan besar yang melibatkan penggunaan tubuh secara keseluruhan, seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Perkembangan motorik kasar biasanya dimulai sejak bayi dan terus berkembang hingga anak mencapai usia dewasa. Perkembangan motorik halus ini mencakup gerakan yang lebih halus dan terkoordinasi, seperti mengambil objek kecil, menulis, dan mengikat tali sepatu. Perkembangan motorik halus sering dimulai setelah perkembangan motorik kasar dan berlanjut seiring pertumbuhan anak. Tahap-tahap perkembangan perkembangan motorik anak terjadi melalui serangkaian tahap yang diatur menurut usia dan kemampuan. Misalnya, bayi akan mencapai tonggak perkembangan tertentu seperti mengangkat kepala, berguling, merangkak, dan akhirnya berjalan.

Pengaruh lingkungan lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang memiliki peran penting dalam perkembangan gerak mereka. Lingkungan yang kaya akan stimulasi fisik, seperti ruang bermain yang aman dan mainan yang merangsang, dapat mendukung perkembangan motorik yang baik. Pengaruh pola asuh cara orang tua mendidik anak juga memengaruhi perkembangan gerak mereka. Dorongan positif, dukungan, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik bersama orang tua dapat mempercepat perkembangan gerak anak. Ketidakteraturan dalam perkembangan setiap anak berkembang dengan kecepatan yang berbeda-beda. Beberapa anak mungkin mencapai tonggak perkembangan lebih cepat atau lebih lambat daripada yang lain, dan ini seringkali normal. Namun, jika ada kekhawatiran tentang keterlambatan perkembangan, penting untuk berkonsultasi dengan dokter anak atau profesional kesehatan lainnya. Pentingnya aktivitas fisik aktivitas fisik yang teratur dan beragam sangat penting untuk mendukung perkembangan gerak anak. Bermain di luar, bermain olahraga, atau mengikuti kelas senam anak dapat membantu memperkuat otot dan meningkatkan keterampilan motorik mereka. Melalui pengamatan, stimulasi yang tepat, dan dukungan yang berkelanjutan, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mencapai potensi penuh dalam perkembangan gerak mereka.

Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan gerak anak sangatlah penting karena gerakan adalah bagian integral dari perkembangan anak (Adi et al., 2021). Berikut adalah beberapa cara di mana orang tua dapat membantu meningkatkan kemampuan gerak anak. memberikan stimulasi yang tepat: Orang tua dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk membantu anak mengembangkan kemampuan geraknya. Ini bisa termasuk memberikan mainan yang sesuai usia, permainan aktif di luar ruangan, atau kegiatan fisik bersama. memberikan contoh yang baik: Anak-anak sering meniru apa yang mereka lihat. Orang tua yang aktif secara fisik dan hidup sehat dapat memberikan contoh yang baik bagi anak-anak mereka untuk mengikuti. Misalnya, berjalan atau bersepeda bersama sebagai keluarga dapat menjadi cara yang baik untuk mendorong anak-anak untuk aktif secara fisik.

Memberikan kesempatan untuk bermain: Bermain adalah cara utama di mana anak-anak belajar dan mengembangkan keterampilan gerak. Orang tua dapat memberikan kesempatan yang cukup bagi anak-anak mereka untuk bermain di lingkungan yang aman dan mendukung, baik di dalam maupun di luar ruangan.

mendorong variasi dalam kegiatan fisik: Anak-anak perlu berpartisipasi dalam berbagai jenis kegiatan fisik untuk mengembangkan kemampuan gerak mereka dengan baik. Orang tua dapat memperkenalkan anak-anak mereka pada berbagai olahraga dan aktivitas fisik, seperti berenang, bersepeda, bermain bola, atau bahkan tarian.

Memberikan dukungan dan pujian: Orang tua dapat memberikan dukungan dan pujian kepada anak-anak mereka saat mereka mencoba meningkatkan kemampuan gerak mereka. Hal ini dapat membantu membangun rasa percaya diri anak-anak dan mendorong mereka untuk terus mencoba hal-hal baru. Menjaga keseimbangan antara aktivitas fisik dan teknologi: Di era digital saat ini, penting bagi orang tua untuk memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki keseimbangan yang sehat antara waktu yang dihabiskan untuk aktivitas fisik dan waktu yang dihabiskan di depan layar. Orang tua dapat membantu membatasi waktu layar dan mendorong anak-anak mereka untuk aktif secara fisik. Bekerja sama dengan profesional: Jika ada kekhawatiran tentang perkembangan gerak anak, orang tua dapat bekerja sama dengan profesional, seperti dokter anak atau terapis fisik, untuk mendapatkan saran dan dukungan tambahan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Orang tua memiliki pengaruh besar dalam perkembangan fisik anak-anak mereka. Melalui dukungan, pengajaran, dan memberikan contoh yang baik, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan kemampuan gerak yang kuat dan sehat. Dengan demikian, ini dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan kesejahteraan anak hingga masa dewasa. Berikan stimulasi yang sesuai berikan anak kesempatan untuk bergerak dan bereksplorasi dalam lingkungan yang aman dan sesuai dengan usia mereka.

Berikan dukungan positif berikan pujian dan dorongan ketika anak mencoba hal baru atau berhasil dalam aktivitas fisik. Jadilah contoh yang baik dengan menjaga gaya hidup yang aktif dan sehat, anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka. Ajak anak untuk berpartisipasi libatkan anak dalam aktivitas fisik bersama-sama, seperti bermain di luar, bersepeda, atau olahraga keluarga. Perhatikan kebutuhan dan kemampuan anak setiap anak memiliki kemampuan dan minat yang berbeda, penting untuk mengakui dan menghormati perbedaan ini dalam pendekatan orang tua terhadap pola asuh. Komunikasi terbuka berkomunikasi dengan anak tentang pentingnya aktivitas fisik untuk kesehatan mereka dan mengapa orang tua ingin mereka aktif. Beri batasan yang jelas sementara penting untuk mendorong aktivitas fisik, juga penting untuk menetapkan batasan yang jelas untuk keselamatan anak. Dengan menerapkan pola asuh yang mendukung dan memperhatikan kebutuhan serta kemampuan anak, orang tua dapat membantu memastikan perkembangan gerak anak yang optimal.

Daftar Pustaka

- Adi, S., Aldapit, E., Nova, A., Dharmika Nugraha, P., Hutomo Bhakti, Y., & Bang Redy Utama, M. (2021). Virtual Multimedia Communication for Physical Distancing in Physical Education. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012016>
- Alfani, M. A., & Sigit, C. N. (2023). Potret Penerapan Model Evaluasi Program dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Literature review. *Bravo's : Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.32682/bravos.v11i1.2839>
- Ardiati, R. K. (2018). Peran orang tua dalam perkembangan kepribadian anak usia dini. *SCHOOLID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(3), 73. <https://doi.org/10.23916/08413011>
- Candra, O., Pranoto, N. W., Ropitasari, R., Cahyono, D., Sukmawati, E., & CS, A. (2023). Peran Pendidikan Jasmani dalam Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 2538–2546. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4506>
- Edi Widiyanto. (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. *Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Volume 2*(1), 1–75.
- Irwan, N. Q. (2017). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 4 Sampai 5 Tahun Di Paud Kasih Bunda Pontianak. *Jurnal ProNest*, 3Irwan, N.(1), 1–12.
- Kajian, J. I., Kewarganegaraan, P., Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). *Jgc X (2) (2021) Jurnal Global Citizen Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Mengembangkan Karakter Anak/Peserta Didik Di Era Modern*. 2. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/...><http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/...>
- Mega, O. N., Susari, H. D., & Anwar, R. N. (2022). Stimulasi orang tua untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini. *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)*, 1(1), 787–790. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENASSDRA/article/view/2807>
- Mislaini, M., Hoktaviandri, H., & Muliati, I. (2020). Peran Ibu Sebagai Pendidik Dalam Keluarga. *Jurnal Kawakib*, 1(1), 64–83. <https://doi.org/10.24036/kwkib.v1i1.14>
- Rizki, H., & Aguss, R. M. (2020). Analisis Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 1(2), 20–24. <https://doi.org/10.33365/joupe.v1i2.588>
- Sampetondok, H. (2021a). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membangun Karakter Peserta Didik. *JURNAL KARAKTER PESERTA DIDIK FKIP Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 3. <http://skripsipknunj.org>
- Setyawan, D. A., Hadi, H., & Royana, I. F. (2018). Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Negeri Pembina Kota Surakarta. *Jurnal Penjakora*, 5(1), 17–27.
- Thabita, A., & Werdiningsih, A. (2012). Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah Ayu Thabita Agustus Werdiningsih, Kili Astarani Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia Prasekolah ROLE IN MEETING THE NEEDS O. *Jurnal STIKES*, 5(1), 82–98.